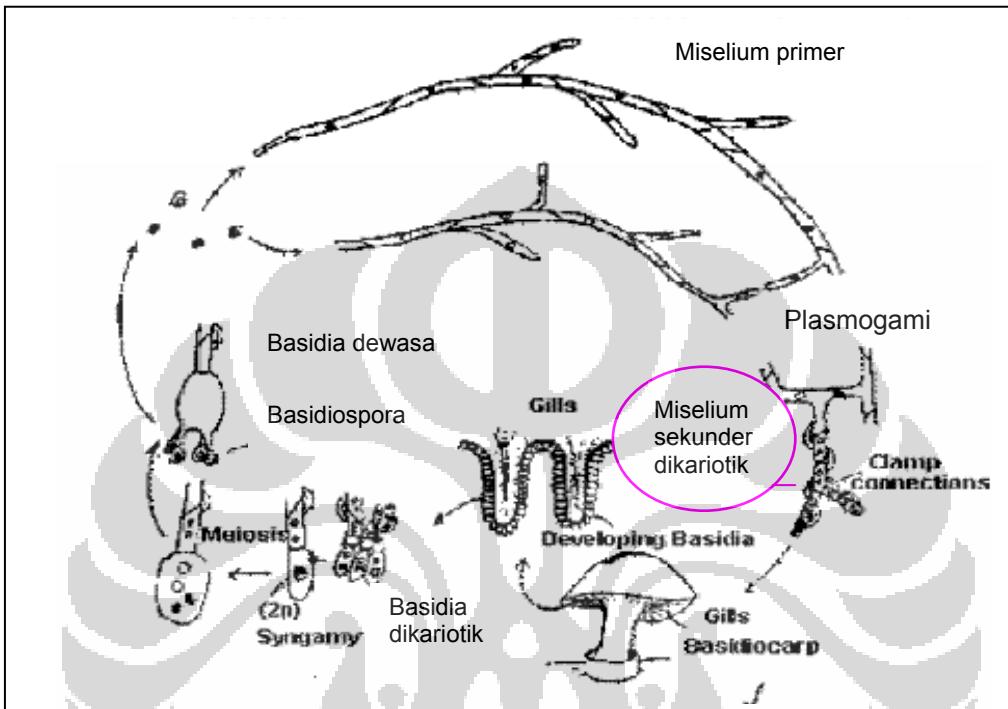


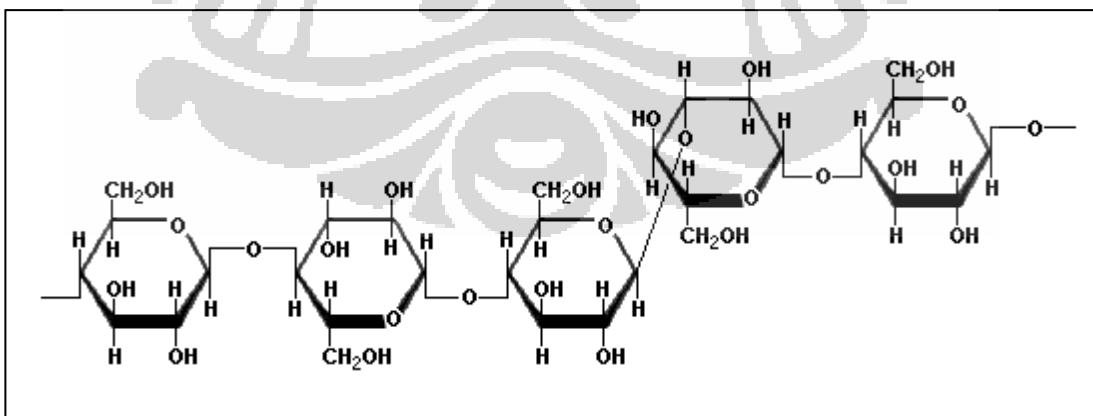
Gambar 1. Struktur badan buah jamur tiram [Sumber: Farabee 2001: 1.]



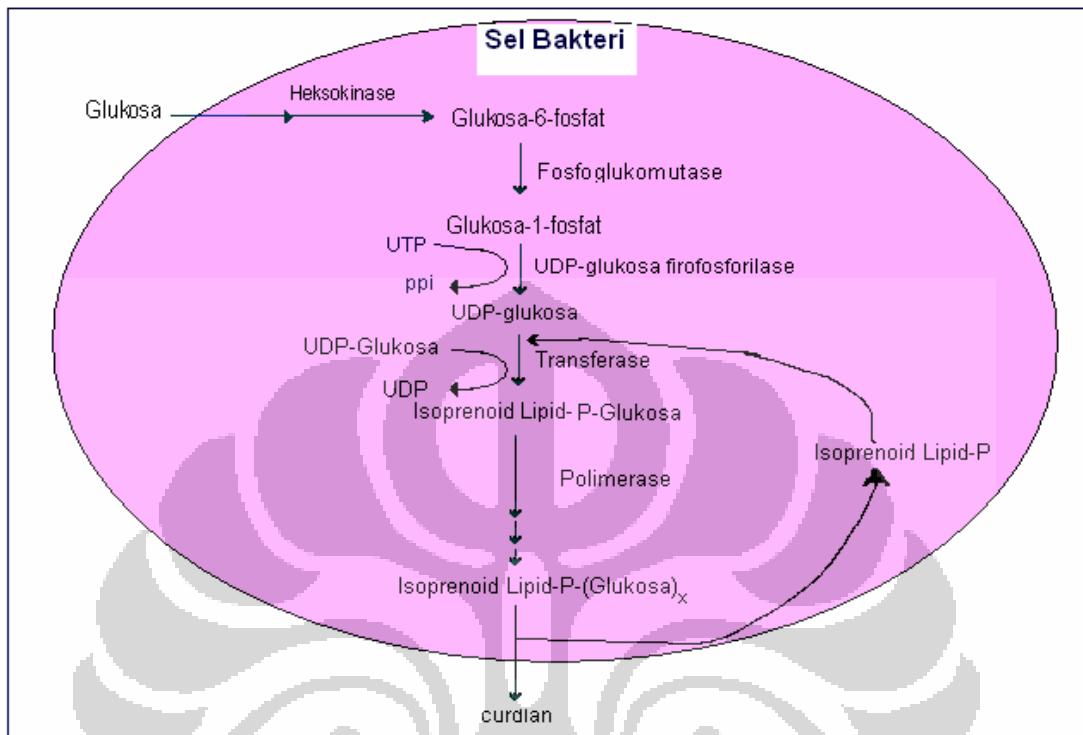
Gambar 2. Jamur tiram cokelat



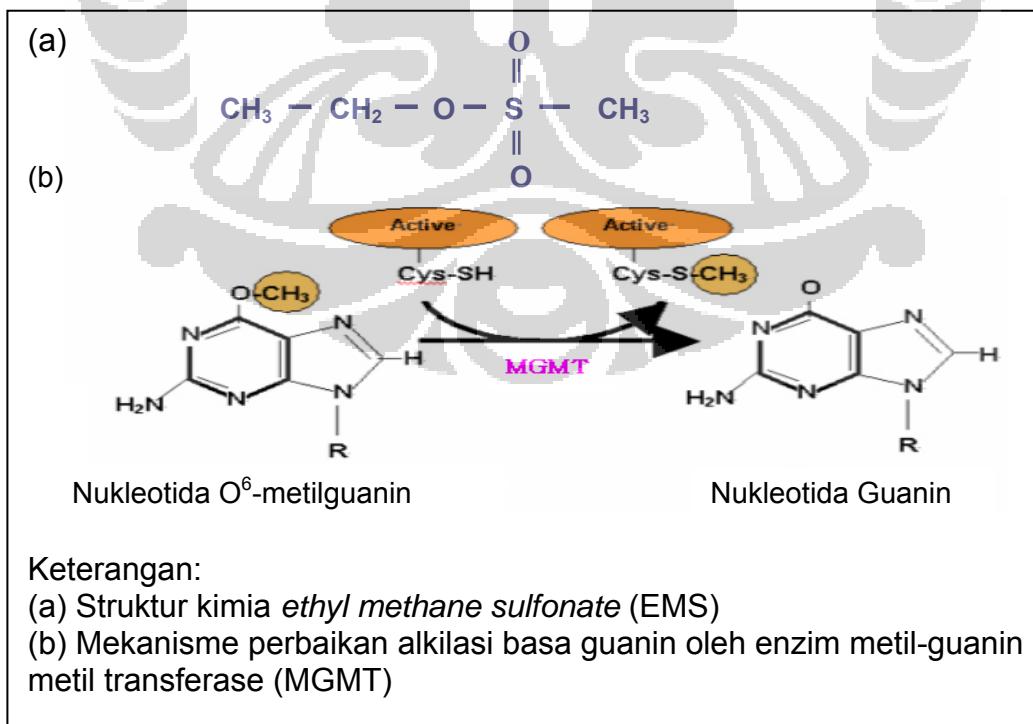
Gambar 3. Siklus hidup Basidiomycota [Sumber: University of Winnipeg 1999:1.]



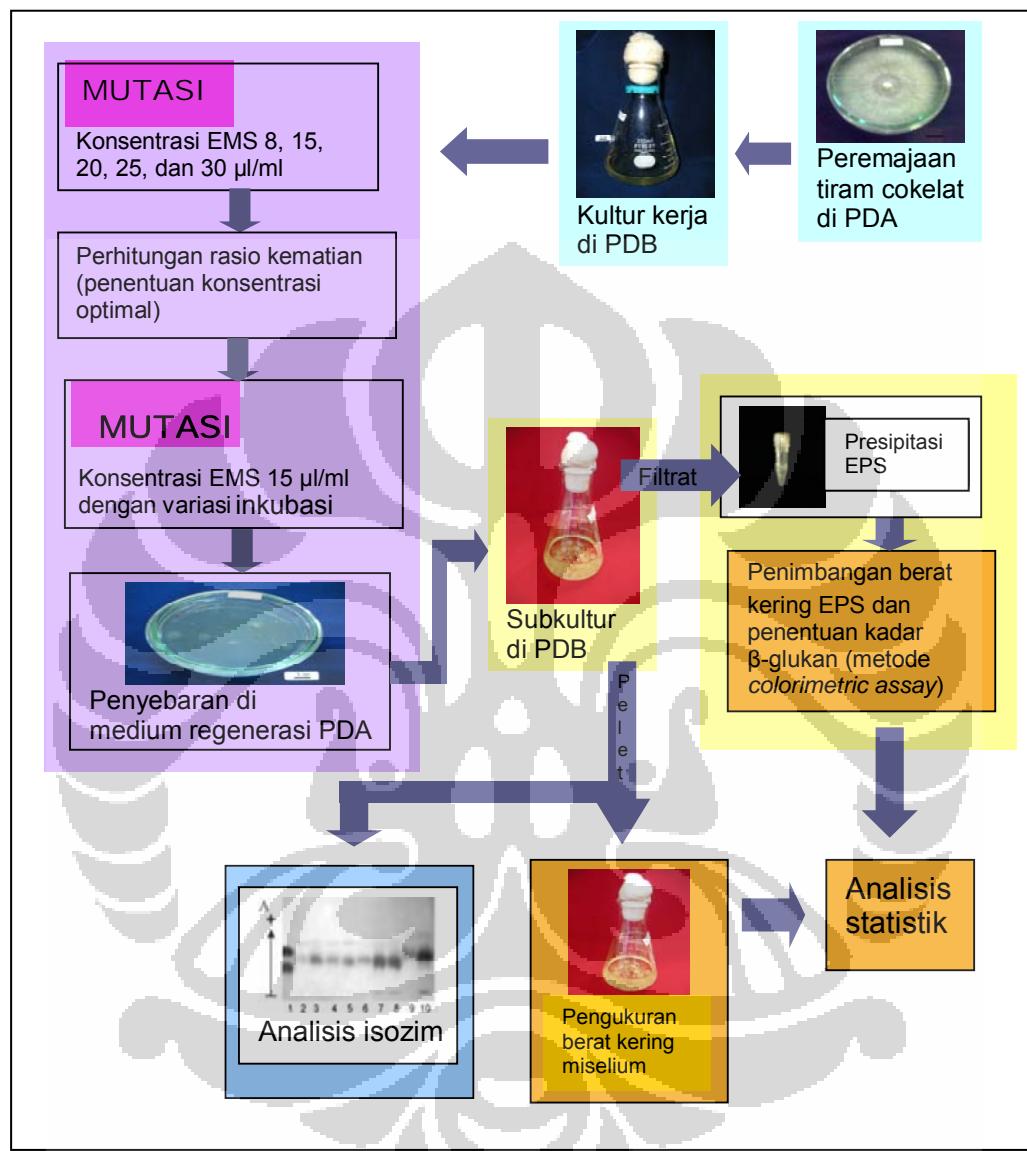
Gambar 4. Struktur kimia β -glukan [Sumber: Zamora 2005: 1.]



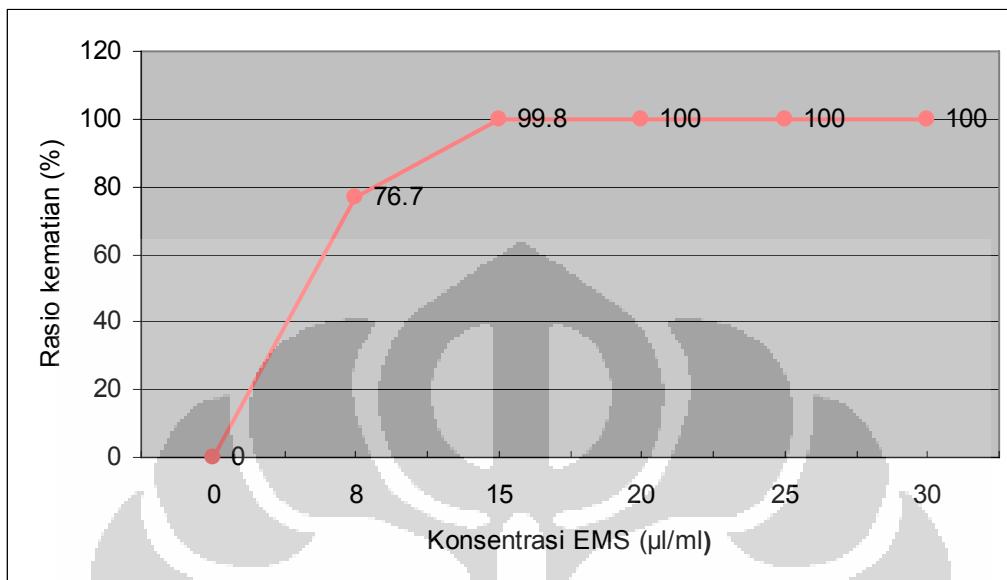
Gambar 5. Biosintesis curdlan [Sumber: Lee 1997: 141.]



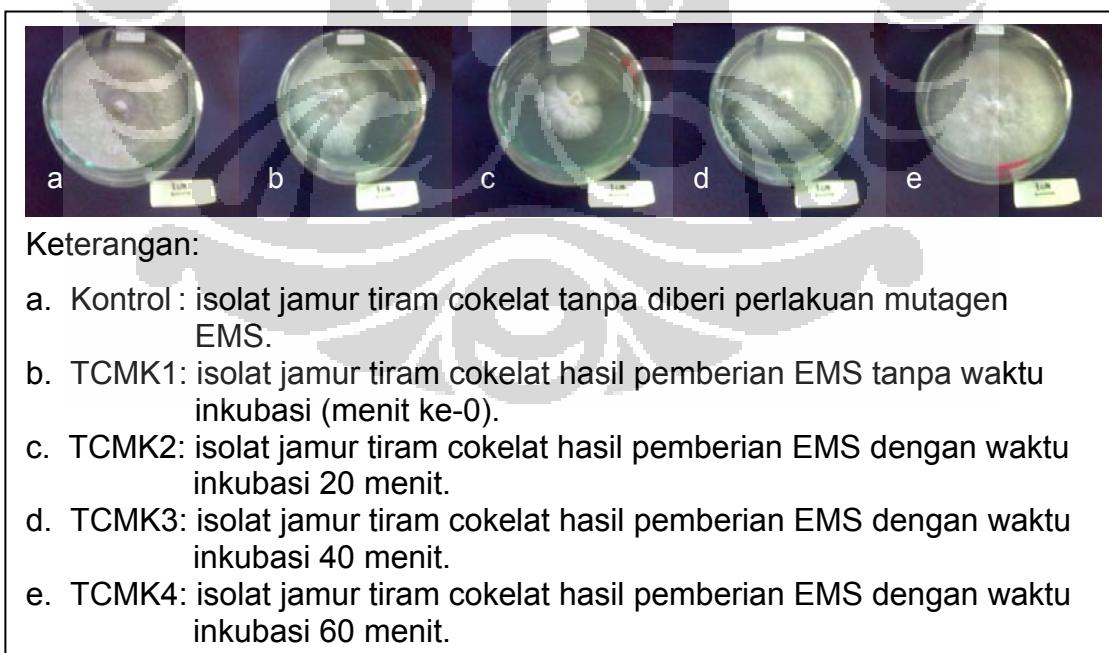
Gambar 6. Struktur kimia dan mekanisme perbaikan *ethyl methane sulfonate* (EMS) [Sumber: Snustad & Simmons 2003: 345; BMS-Korea 2000: 1.]



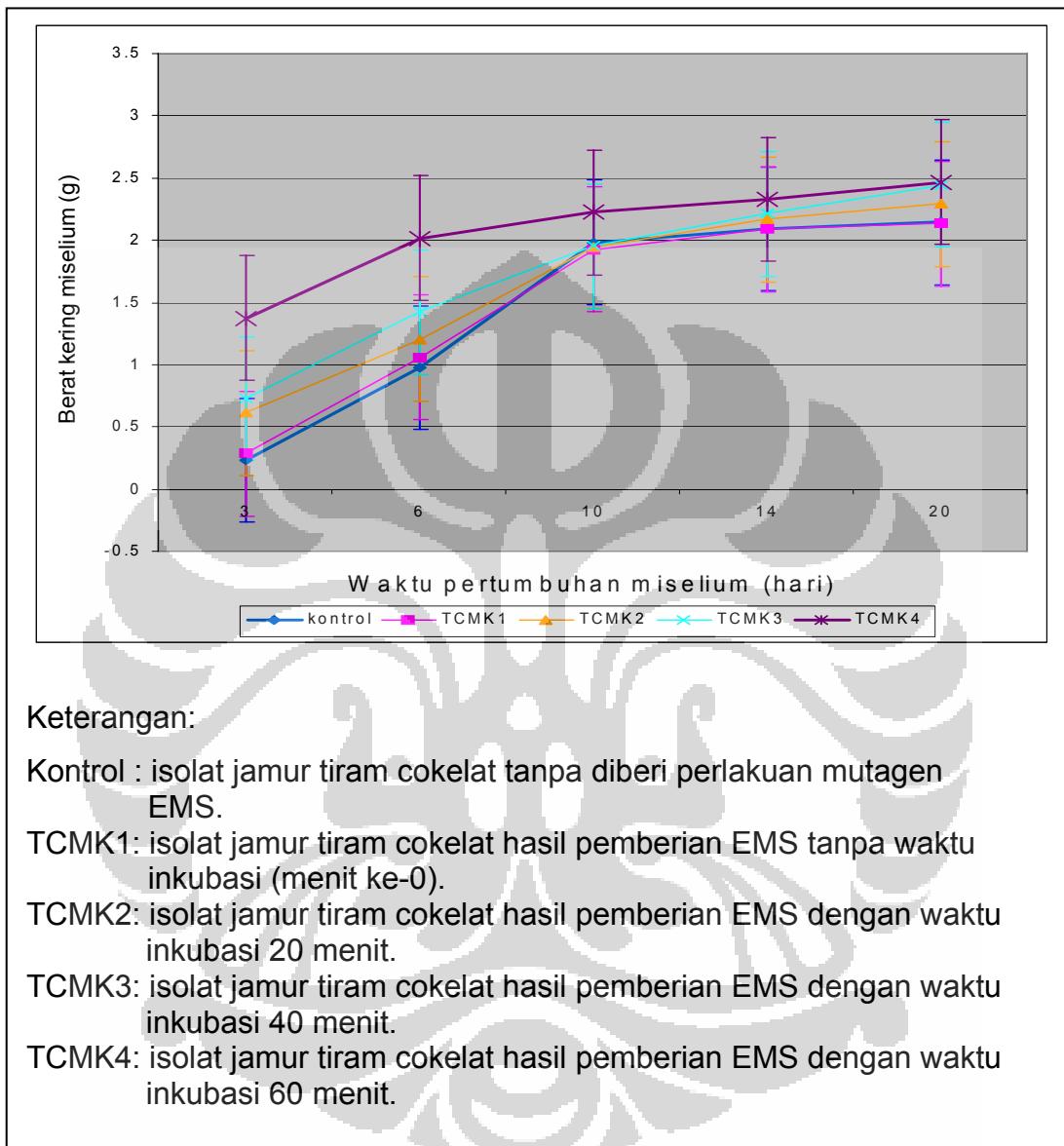
Gambar 7. Skema kerja penelitian secara umum



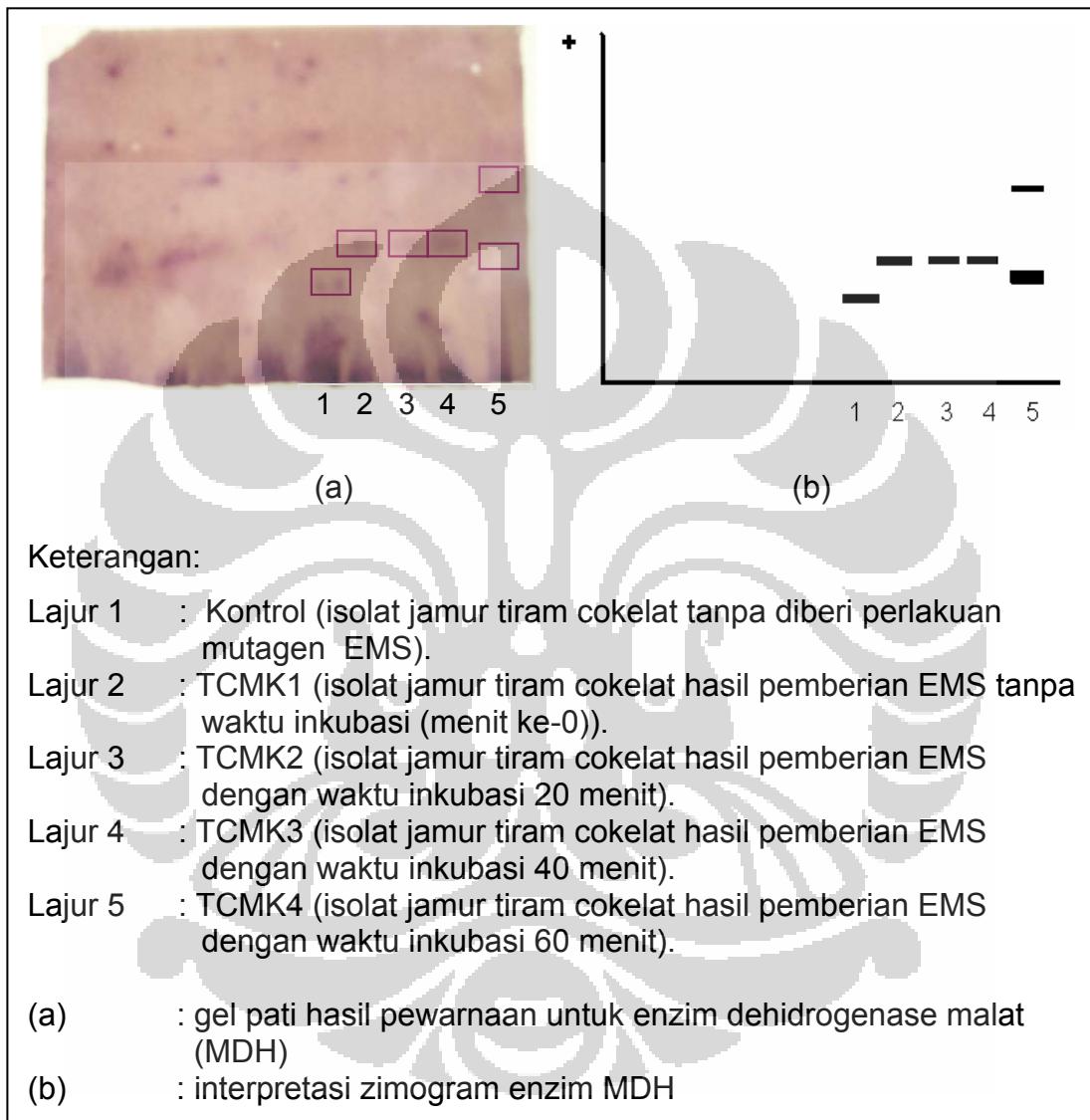
Gambar 8. Grafik persentase rerata rasio kematian jamur tiram cokelat setelah perlakuan mutasi pada berbagai konsentrasi EMS dengan waktu inkubasi 60 menit



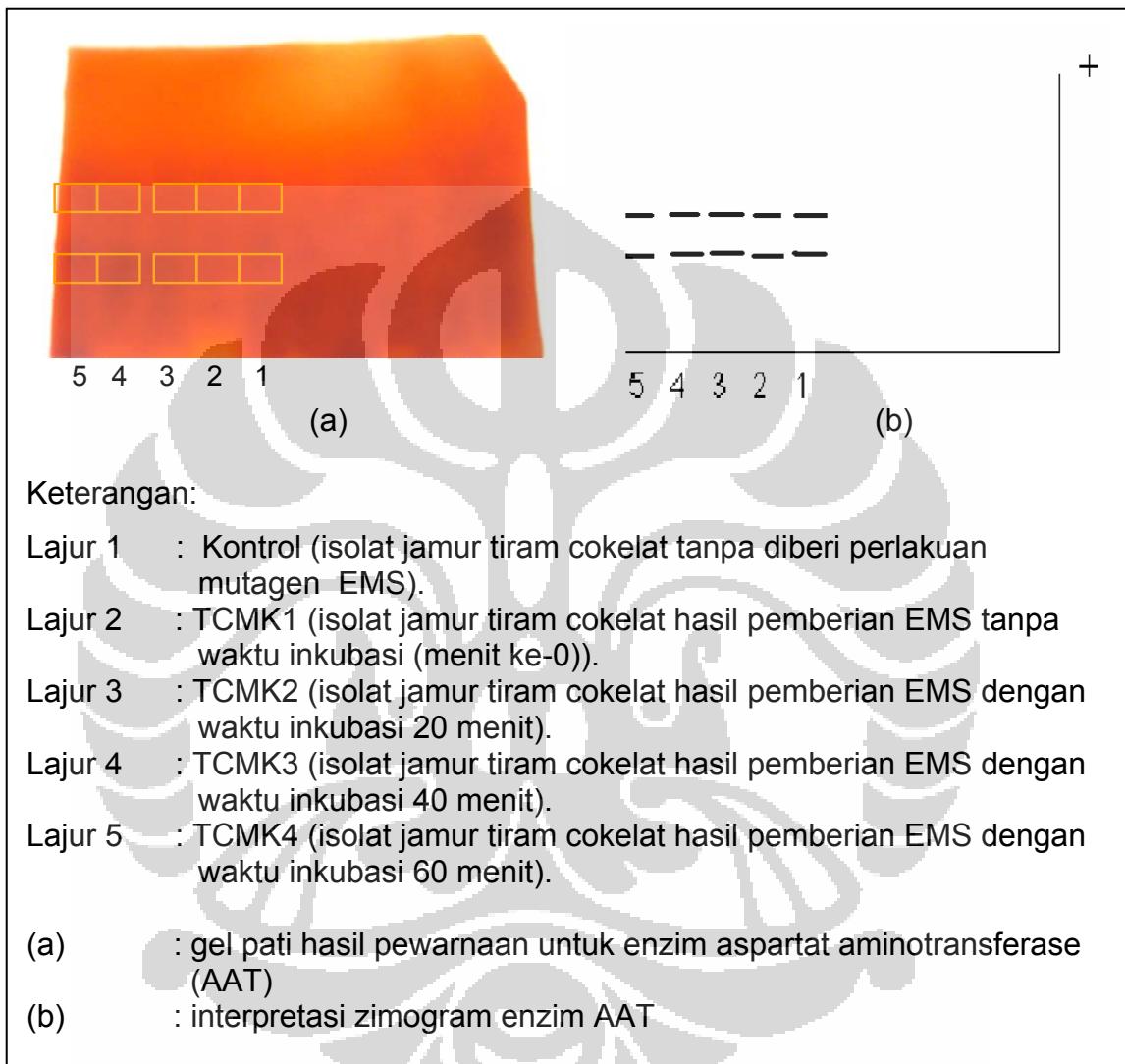
Gambar 9. Morfologi jamur tiram cokelat kontrol dan isolat hasil perlakuan dengan mutagen EMS



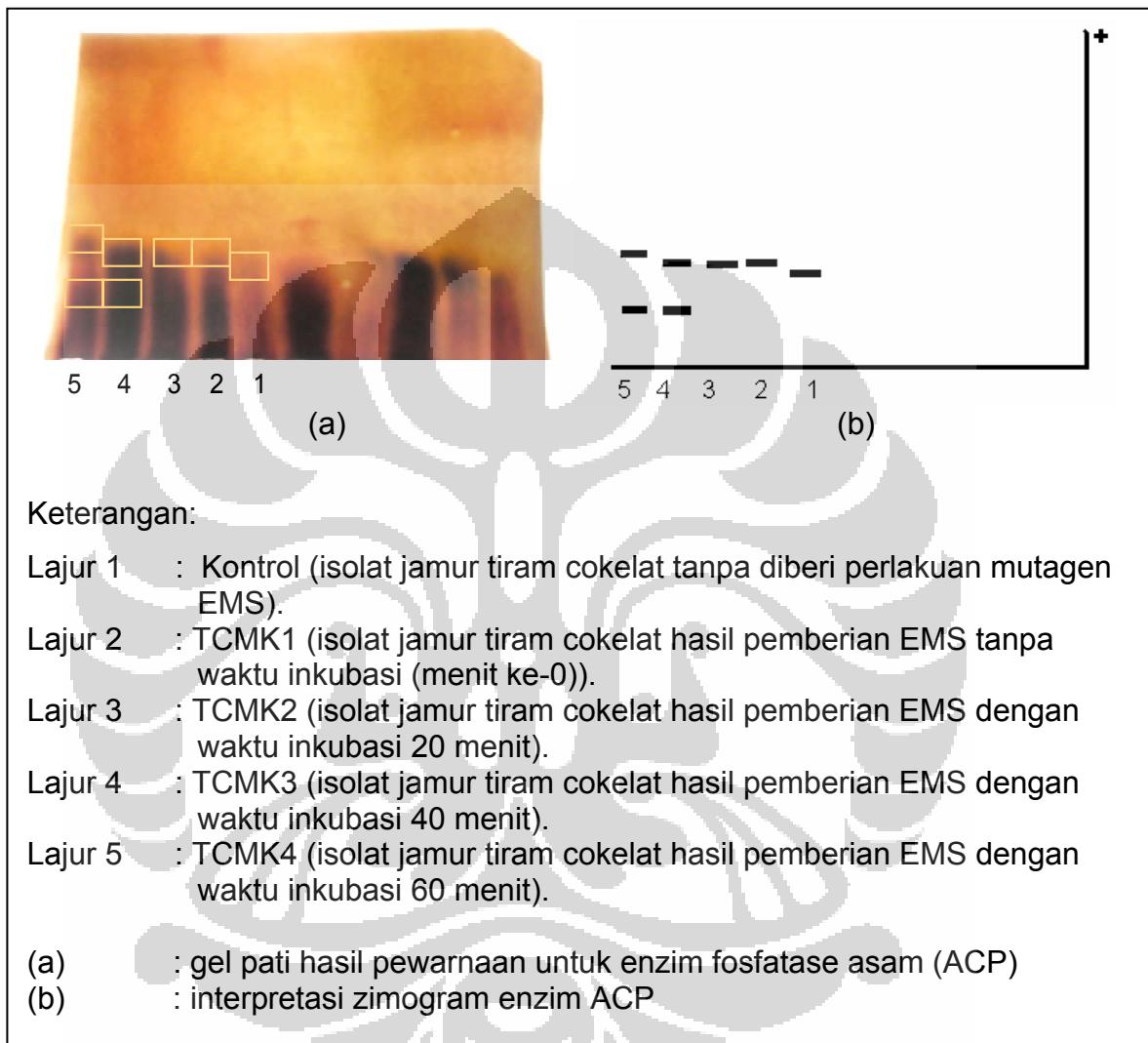
Gambar 10. Grafik berat kering miselium jamur tiram cokelat selama 20 hari setelah pemberian mutagen EMS



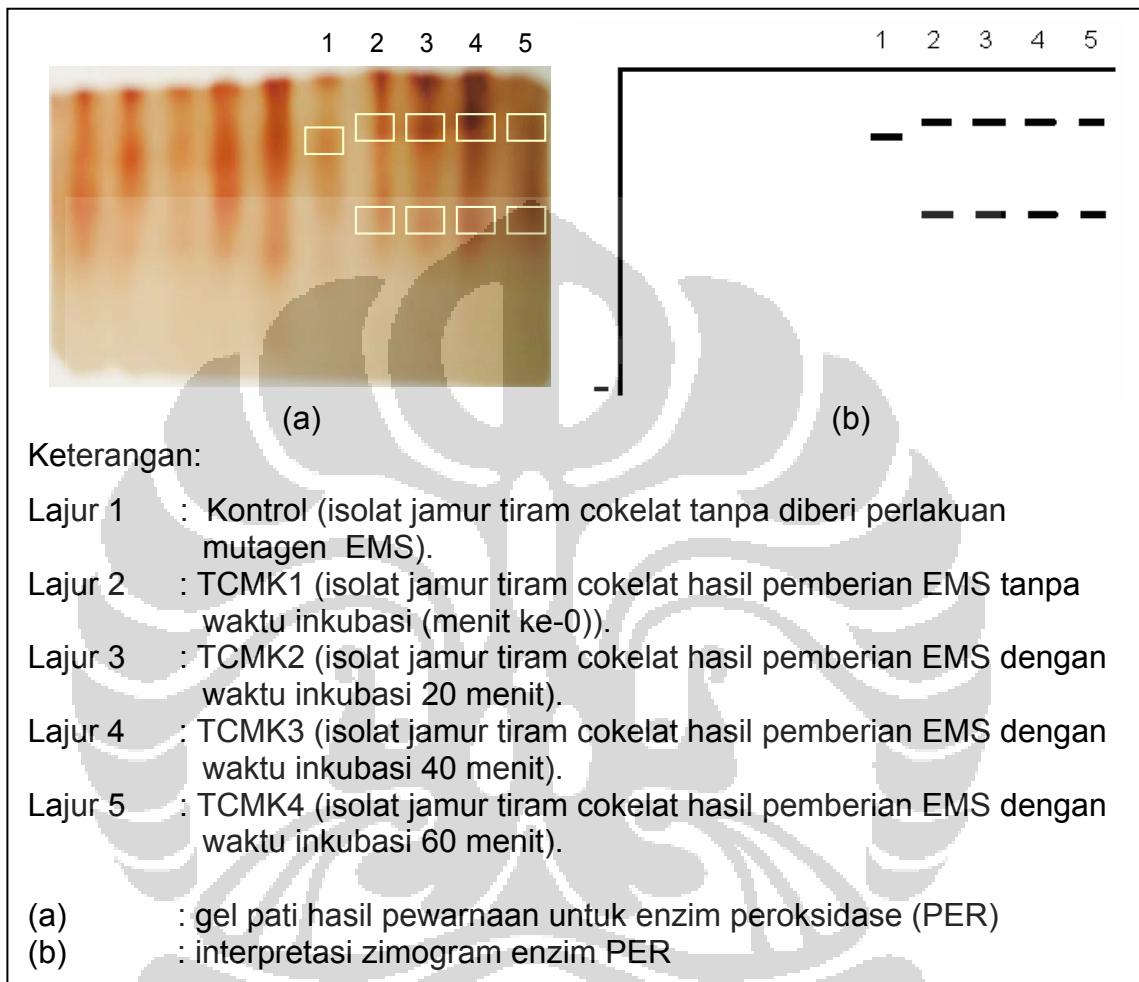
Gambar 11. Hasil elektroforesis gel pati enzim MDH jamur tiram cokelat



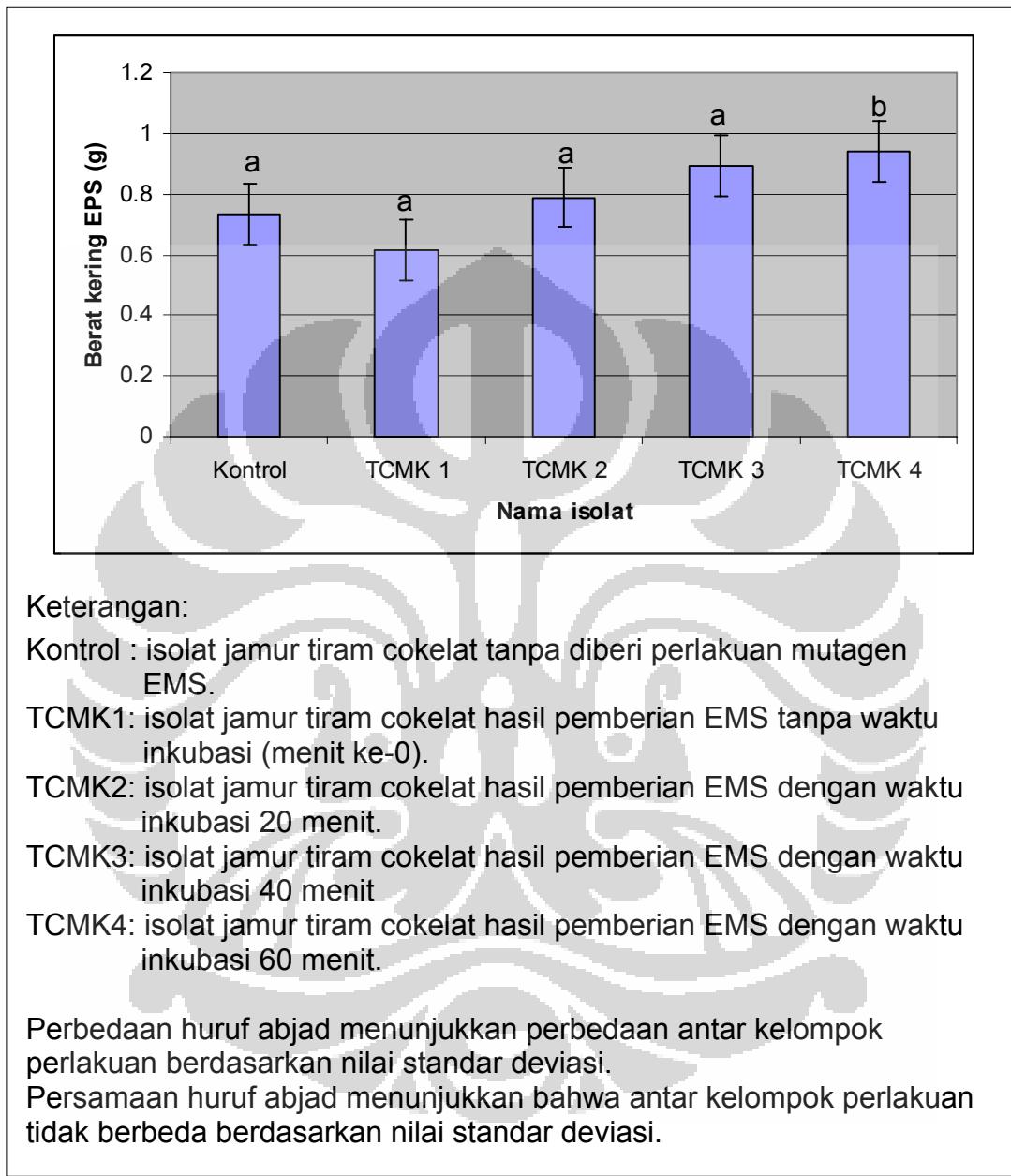
Gambar 12. Hasil elektroforesis gel pati enzim AAT jamur tiram cokelat



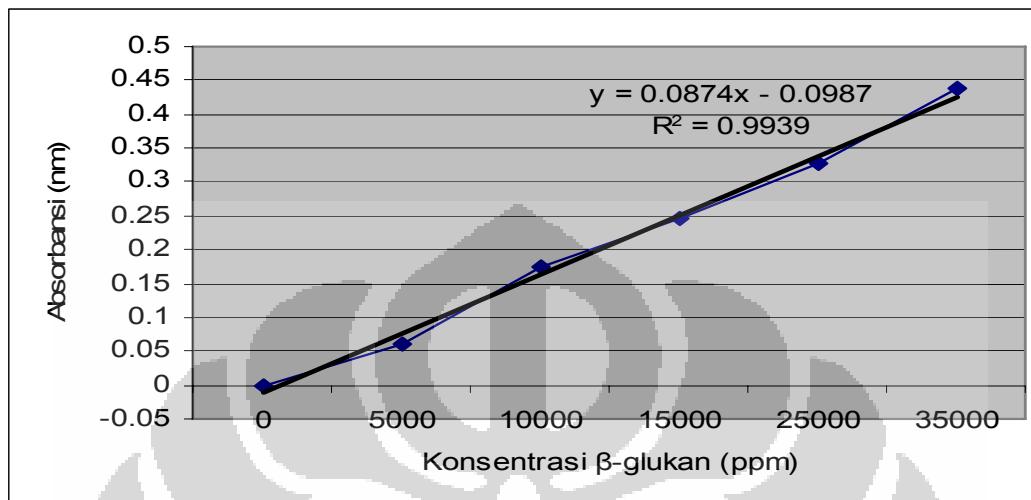
Gambar 13. Hasil elektroforesis gel pati enzim ACP jamur tiram cokelat



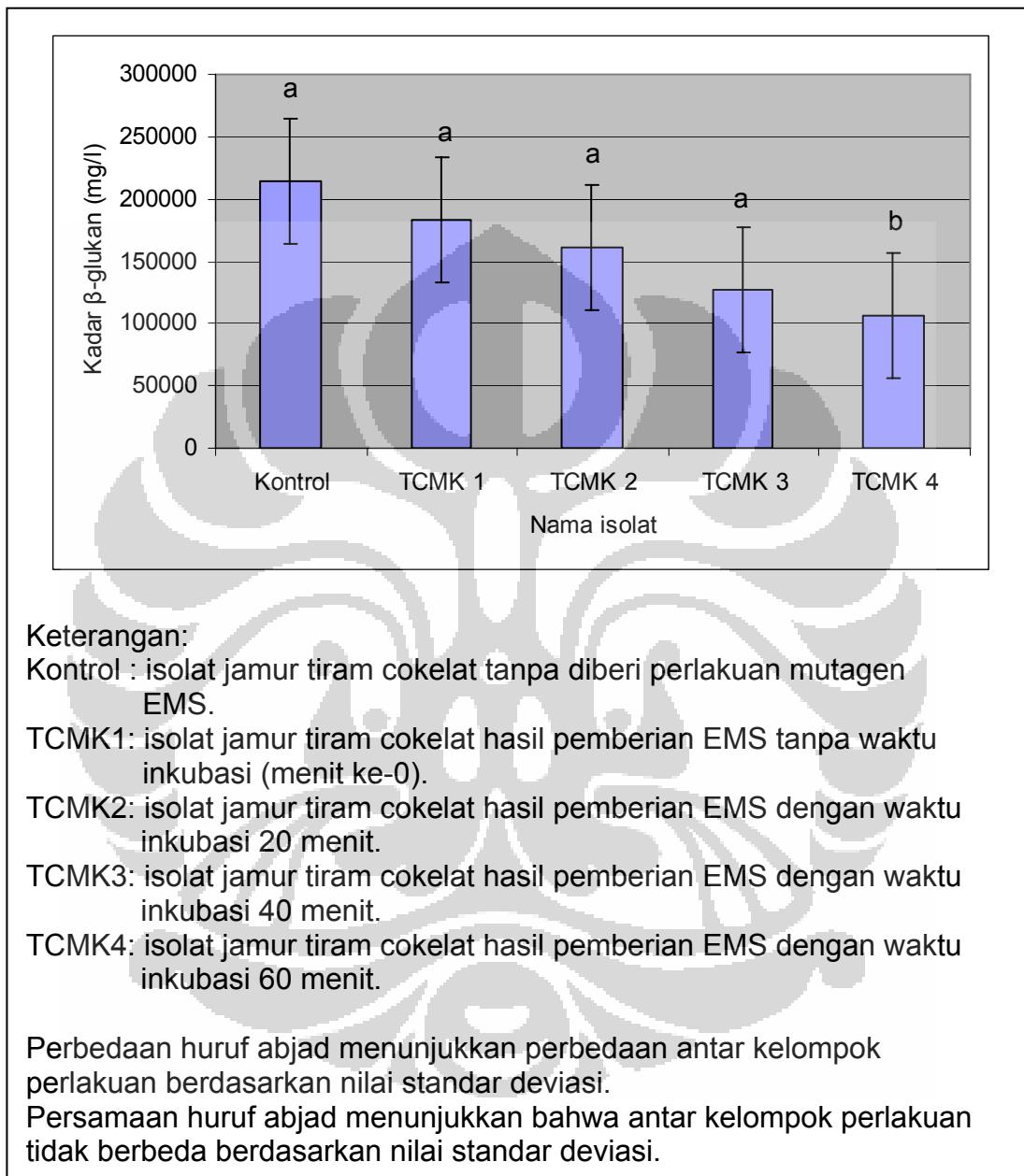
Gambar 14. Hasil elektroforesis gel pati enzim PER jamur tiram cokelat



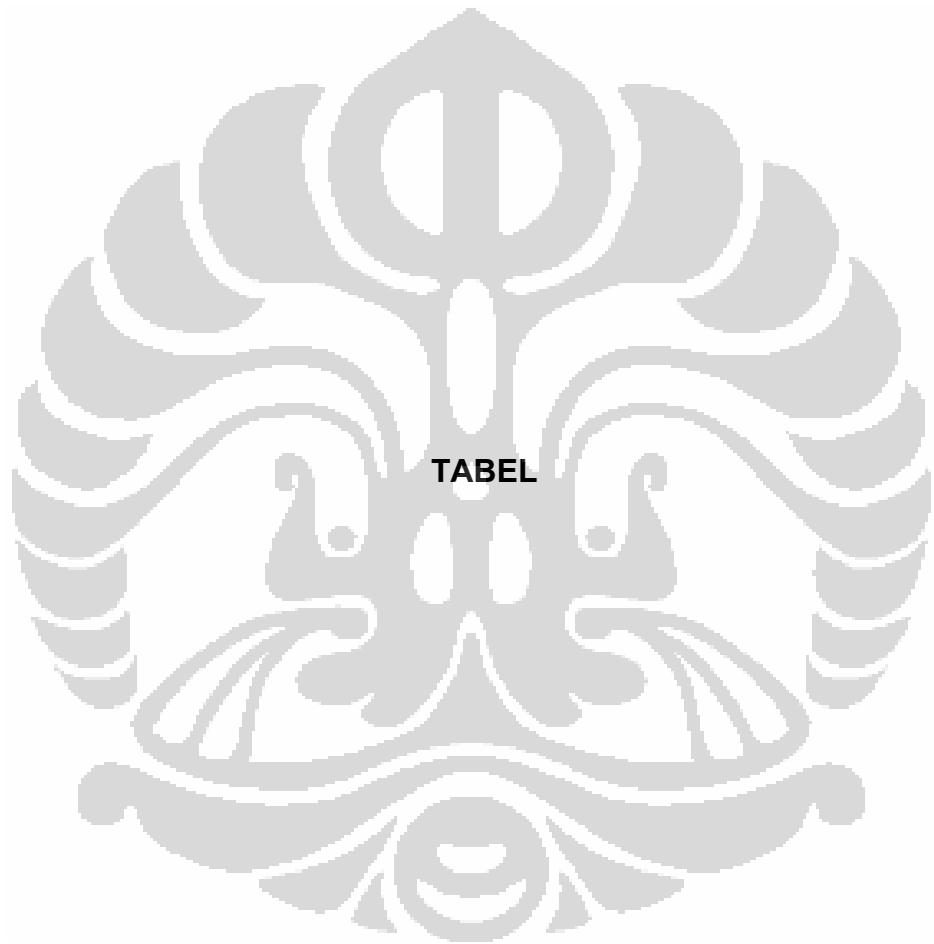
Gambar 15. Histogram berat kering EPS oleh jamur tiram cokelat setelah perlakuan EMS



Gambar 16. Kurva standar β-glukan pada pengenceran 3,5% w/v



Gambar 17. Histogram kadar β -glukan yang merupakan komponen EPS dari jamur tiram cokelat setelah perlakuan EMS



Tabel 1

Perlakuan mutasi tiram cokelat pada berbagai konsentrasi EMS dengan waktu inkubasi 60 menit

Konsentrasi EMS ($\mu\text{l/ml}$)	Pengenceran			Jumlah koloni (cfu/ml)	Rerata (cfu/ml)	Rasio kematian (%)
	10^0	10^{-1}	10^{-2}			
8	6	1	0	200	238	76,7
	8	2	0	273		
	7	1	0	237		
15	1	0	0	3	1	99,8
	0	0	0	0		
	0	0	0	0		
20	0	0	0	0	0	100
	0	0	0	0		
	0	0	0	0		
25	0	0	0	0	0	100
	0	0	0	0		
	0	0	0	0		
30	0	0	0	0	0	100
	0	0	0	0		
	0	0	0	0		
Kontrol	39	17	2	1.363	1.022	0
	24	18	0	680		
	29	16	0	1.023		

Keterangan:

cfu = *colony forming unit*

Tabel 2

Data berat kering miselium (g) jamur tiram cokelat setelah perlakuan dengan mutagen EMS

Hari ke-	Kontrol				TCMK ₁				TCMK ₂				TCMK ₃				TCMK ₄			
	U1	U2	U3	\bar{x}	U1	U2	U3	\bar{x}	U1	U2	U3	\bar{x}	U1	U2	U3	\bar{x}	U1	U2	U3	\bar{x}
3	0,241	0,228	0,226	0,232	0,324	0,296	0,241	0,287	0,686	0,612	0,544	0,614	0,785	0,845	0,541	0,727	1,733	1,251	1,136	1,373
6	1,008	0,953	0,964	0,975	1,116	1,035	1,019	1,057	1,223	1,135	1,254	1,204	1,547	1,284	1,441	1,424	2,135	1,932	1,984	2,017
10	1,985	1,951	2,012	1,983	1,982	1,876	1,914	1,924	1,983	1,945	1,912	1,946	1,988	1,897	1,974	1,953	2,426	2,417	2,098	2,223
14	2,114	2,089	2,074	2,092	2,092	2,103	2,065	2,087	2,354	2,129	2,015	2,166	2,315	2,145	2,174	2,211	2,651	2,260	2,224	2,378
20	2,184	2,132	2,116	2144	2,156	2,184	2,102	2,135	2,451	2,23	2,183	2,289	2,538	2,315	2,482	2,445	2,680	2,350	2,398	2,476

Keterangan:

U1 :ulangan 1

U2 :ulangan 2

U3 :ulangan 3

\bar{x} : rerata

Kontrol : isolat jamur tiram cokelat tanpa diberi perlakuan mutagen EMS.

TCMK1: isolat jamur tiram cokelat hasil perlakuan dengan mutagen EMS pada menit ke-0.

TCMK2: isolat jamur tiram cokelat hasil perlakuan dengan mutagen EMS selama 20 menit.

TCMK3: isolat jamur tiram cokelat hasil perlakuan dengan mutagen EMS selama 40 menit.

TCMK4: isolat jamur tiram cokelat hasil perlakuan dengan mutagen EMS selama 60 menit.

Tabel 3

Hasil pengukuran berat kering EPS (g) tiram cokelat setelah perlakuan dengan mutagen EMS dengan variasi waktu inkubasi

Ulangan	Kontrol	TCMK1	TCMK2	TCMK3	TCMK4
1	0,696	0,618	0,817	0,887	0,924
2	0,751	0,606	0,809	0,901	0,946
3	0,759	0,623	0,799	0,898	0,953
Total	2,206	1,847	2,425	2,686	2,823
Rerata	0,735	0,614	0,789	0,895	0,941
Standar deviasi	0.034298	0.034298	0.034298	0.034298	0.034298

Tabel 4

Data kadar β -glukan (mg/l) pada EPS tiram cokelat setelah perlakuan dengan mutagen EMS pada variasi waktu inkubasi

Ulangan	Kontrol	TCMK1	TCMK2	TCMK3	TCMK4
1	213323,8	185291,8	154056,1	111607,6	116012,6
2	212923,3	183289,5	172877,6	154456,5	115211,7
3	216127,0	181687,6	156058,4	116012,6	88781,5
Total	642374,1	550268,9	482992,1	382076,7	320005,8
Rerata	214124,7	183243,0	160997,3	127358,9	106668,6
Standar deviasi	1745.567	1745.567	1745.567	1745.567	1745.567

Tabel 5

Rekapitulasi hasil analisis isozim, produksi EPS, dan kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat setelah perlakuan dengan mutagen EMS

Isolat	Jumlah pita isozim				Rerata berat kering EPS (g)	Rerata kadar β -glukan pada EPS (mg/l)
	MDH	AAT	ACP	PER		
Kontrol	1	2	1	1	0,735	214124,7
TCMK1	1	2	1	1	0,614	183243,0
TCMK2	1	2	1	1	0,789	160997,3
TCMK3	1	2	2	2	0,895	127358,9
TCMK4	2	2	2	2	0,941	106668,6

Keterangan:



= Perbedaan yang terbesar dibandingkan kontrol



Lampiran 1

Komposisi bahan kimia dari larutan, dapar, dan medium dalam penelitian

Larutan/ dapar/ medium	Komposisi	Cara Pembuatan
Dapar fosfat 0,1 M pH 7,0	1,3799 g NaH ₂ PO ₄ dan 1,7799 g Na ₂ HPO ₄	Sebanyak 1,3799 g NaH ₂ PO ₄ dilarutkan dengan akuades hingga volume 100 ml (larutan A). Sebanyak 1,7799 g Na ₂ HPO ₄ dilarutkan pula dengan akuades hingga volume 100 ml (larutan B). Larutan A sebanyak 92 ml dan larutan B sebanyak 8 ml dicampurkan. pH larutan diukur dengan menggunakan pH meter hingga mencapai pH 7,0 kemudian dapar disimpan pada suhu ruang.
Dapar pengekstrak	0,07045 g 10 mM L-asam askorbat, 0,1939 g 40 mM L-sistein, 0,25 g PVP-40, 0,12 ml Triton-X-100, 40 ml akuades, 0,1 M Na ₂ HPO ₄ .2H ₂ O	Sebanyak 0,07045 g 10 mM L-asam askorbat, 0,1939 g 40 mM L-sistein, 0,25 g PVP-40, dan 0,12 ml Triton-X-100 dilarutkan ke dalam 40 ml akuades. Setelah homogen larutan ditambahkan 0,1 M Na ₂ HPO ₄ .2H ₂ O sampai pH mencapai pH 7,0.
Dapar gel	1,048 g 5 mM L-histidin monohidrat, 1 l akuades	Sebanyak 1,048 g 5 mM L-histidin monohidrat dilarutkan ke dalam 1 l akuades, kemudian pH diatur hingga mencapai pH 6,0
Dapar elektroda	10,5507 g 50 mM asam sitrat monohidrat, 18,1650 g 150 mM tris-hidroksimetil aminometan, 1 l akuades	Sebanyak 10,5507 g 50 mM asam sitrat monohidrat dan 18,1650 g 150 mM tris-hidroksimetil aminometan dilarutkan ke dalam 1 l akuades, kemudian pH diatur hingga bernilai pH 6,0.
Larutan Na ₂ S ₂ O ₃ 0,4 M	1,23 g Na ₂ S ₂ O ₃ dan 50 ml akuades	Sebanyak 1,23 g Na ₂ S ₂ O ₃ ditambahkan akuades hingga volume akhir 50 ml.
Pewarna Peroksidase (PER)	50 mg CaCl ₂ , 50 mg 3-amino-9-etilkarbasol, 0,5 ml H ₂ O ₂ 3%, 5 ml	Sebanyak 50 mg CaCl ₂ , 50 mg 3-amino-9-etilkarbasol, 0,5 ml H ₂ O ₂ 3%, dan 5 ml aseton dimasukkan ke dalam 100 ml 50 mM natrium asetat

	aseton, 100 ml 50 mM natrium asetat pH 5,0	pH 5,0, kemudian diaduk hingga homogen.
Pewarna Aspartat Aminotransferase (AAT)	Larutan substrat AAT 50 ml, <i>Fast Blue BB salt</i> 50 mg (1ml), H ₂ O 800 ml, asam α-ketoglutarat 292 mg, L-asam aspartat 1,07 g, PVP-40 4 g, garam EDTA. Na ₂ 4 mg, Na ₂ H ₂ PO ₄ 11,36 g	Sebanyak 50mg Garam <i>Fast Blue BB</i> ditambahkan ke dalam 800 ml H ₂ O, kemudian dimasukkan asam α- ketoglutarat 292 mg, L-asam aspartat 1,07 g, PVP-40 4 g, garam EDTA. Na ₂ 4 mg, Na ₂ H ₂ PO ₄ 11,36 g. Larutan selanjutnya ditambahkan ke dalam 50 ml larutan substrat AAT.
Pewarna Dehidrogenase Malat (MDH)	10 mg NAD, 150 mg asam malik, 10 mg NBT, 2 mg PMS, dan 50 ml 100 mM Tris-HCl pH 8,5	Sebanyak 10 mg NAD, 150 mg asam malik, 10 mg NBT, dan 2 mg PMS dilarutkan ke dalam 50 ml 100 mM Tris-HCl pH 8,5, kemudian diaduk hingga homogen.
Pewarna Fosfatase Asam (ACP)	50 mg Na-1-naftil asam fosfatase, 50 mg MgCl ₂ , 50 mg <i>fast Garnet GBG</i> <i>salt</i> , dan 100 ml 50 mM Na-asetat pH 5,0	Sebanyak 50 mg Na-1-naftil asam fosfatase, 50 mg MgCl ₂ , dan 50 mg <i>fast Garnet GBG salt</i> dilarutkan ke dalam 100 ml 50 mM Na-asetat pH 5,0 hingga homogen.
<i>Potato dextrose agar</i> (PDA)	30 g bubuk PDA	Bahan dilarutkan dengan akuades hingga volume 1 l. Larutan diaduk dengan pengaduk berkecepatan 250 rpm pada suhu 150° C. pH diatur hingga pH 5,6. Sterilisasi dilakukan dengan autoklaf suhu 121° C selama 15 menit. Setelah larutan dingin, ditambahkan kloramfenikol dan siap dituang ke dalam petri steril
<i>Potato dextrose broth</i> (PDB)	24 g bubuk PDB	Bahan dilarutkan dengan akuades hingga volume 1 l lalu diaduk menggunakan pengaduk dengan kecepatan 250 rpm suhu 150° C, setelah larutan homogen dituang ke erlenmeyer hingga 1/10 volume. Sterilisasi dilakukan dengan autoklaf suhu 121° C selama 15 menit.

[Sumber: Wendel & Weeden 1989: 18–30; Gandjar dkk. 1992: 80]

Lampiran 2

Penentuan nilai rasio kematian jamur tiram cokelat setelah mutasi pada berbagai konsentrasi EMS

Tujuan:

Menentukan nilai rasio kematian jamur tiram cokelat setelah perlakuan mutasi pada berbagai konsentrasi EMS.

Rumus:

Rasio kematian (%) =

$$\frac{\Sigma \text{ koloni sebelum perlakuan} - \Sigma \text{ setelah perlakuan EMS}}{\Sigma \text{ koloni sebelum perlakuan}} \times 100\%$$

(Bauman 2004: 227)

Contoh perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Rasio kematian setelah pemberian EMS } 8 \mu\text{l} &= \frac{1022 - 73}{1022} \times 100\% \\ &= 92,9\% \end{aligned}$$

Lampiran 3

Pembuatan larutan β -glukan

Tujuan:

Membuat larutan β -glukan dari larutan β -glukan standar dengan pengenceran 3,5% w/v.

Rumus:

$$M_1 \cdot V_1 = M_2 \cdot V_2$$

Keterangan: M : Konsentrasi larutan

V : Volume larutan

Contoh perhitungan:

Larutan β -glukan 3,5% w/v = 35.000 ppm

Pengenceran: $35.000 \text{ ppm} \cdot x = 5.000 \text{ ppm} \cdot 1 \text{ ml}$

$$x = 0,143 \text{ ml}$$

Sebanyak 1 ml larutan β -glukan 5.000 ppm dibuat dengan menambahkan 0,857 ml akuades ke dalam 0,143 ml larutan β -glukan 3,5% w/v.

Lampiran 4

Penentuan kadar β -glukan dari ekstrak EPS

Tujuan:

Menentukan kadar β -glukan (ppm) pada ekstrak EPS dengan persamaan kurva standar β -glukan murni (*barley*) menggunakan reagen *congo red* $2 \cdot 10^{-4}$ M senilai $y = 0,0874x - 0,0987$.

Rumus:

$$\text{Kadar } \beta\text{-glukan (x)} = \frac{\text{Absorbansi (y)} + 0,0987}{0,0874} \times \text{pengenceran}$$

Contoh perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Absorbansi (OD) EPS tiram putih kontrol} &= 0,434 \\ \text{Pengenceran} &= 3,5\% \text{ w/v} = 35.000 \text{ ppm} \end{aligned}$$

$$\text{Kadar } \beta\text{-glukan} = \frac{0,434 + 0,0987}{0,0874} \times 35.000$$

$$= 213323,8 \text{ ppm}$$

Lampiran 5

Uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas distribusi data berat kering miselium jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Statistika pengujian:

$$W_{\text{hitung}} = \frac{\left[\sum_{i=1}^k a_i (X^{(n-i+1)} - X^{(i)}) \right]^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data

X_i = nilai data

\bar{X} = nilai rata-rata sampel

k = setengah jumlah data

a_i = nilai koefisien tabel Shapiro-Wilk dengan $N = 36$

$X^{(n-i+1)} - X^{(i)}$ = nilai selisih antara data terbesar dengan data terkecil

(Conover 1980: 363--365, 467)

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $W_{hitung} > W_{tabel}$ (derajat bebas (db) = jumlah data = 3;
untuk $\alpha = 0,05$; db = 3, maka $W_{tabel} = 0,767$).
(Conover 1980: 468)

Hasil perhitungan:

W_{hitung} isolat kontrol = 0,768

W_{hitung} isolat TCMK1= 0,797

W_{hitung} isolat TCMK2= 0,875

W_{hitung} isolat TCMK3= 0,897

W_{hitung} isolat TCMK4= 0,900

Kesimpulan:

Data berat kering miselium jamur tiram cokelat berdistribusi normal.

Lampiran 6

Uji Levene untuk mengetahui homogenitas varians data berat kering EPS jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data bervariansi homogen

H_a : Data tidak bervariansi homogen

Taraf nyata:

Untuk $\alpha = 0,05$; $db_1 = 4$ dan $db_2 = 10$

Kriteria & hasil pengujian:

H_0 diterima jika $-p > \alpha$

$$F_{\text{hitung}} = 3,557 ; -p = 0,011$$

Kesimpulan:

Data berat kering miselium jamur tiram cokelat bervariansi homogen.

Lampiran 7

Uji ANOVA dua faktor terhadap data berat kering miselium jamur tiram cokelat menggunakan program Microsoft Office Excel 2003

Tujuan:

Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor perlakuan (waktu inkubasi mutagen) dan faktor waktu inkubasi miselium (hari) pada penimbangan berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Hipotesis:

Ho (A): tidak ada pengaruh perbedaan perlakuan terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Ha (A): ada pengaruh perbedaan perlakuan terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Ho (B): tidak ada pengaruh perbedaan waktu inkubasi miselium terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Ha (B): ada pengaruh perbedaan waktu inkubasi miselium terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Ho (C): tidak ada pengaruh perbedaan perlakuan dan waktu inkubasi miselium terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Ha (C): ada pengaruh perbedaan perlakuan dan waktu inkubasi miselium terhadap produksi berat kering miselium jamur tiram cokelat.

Statistika pengujian:

$$\sum Y^2 = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^b \sum_{k=1}^n Y_{ijk}^2, \text{ dengan } db = abn$$

$$J_{i00} = \sum_{j=1}^b \sum_{k=1}^n Y_{ijk}$$

$$J_{0jo} = \sum_{i=1}^a \sum_{k=1}^n Y_{ijk}$$

$$J_{ijo} = \sum_{k=1}^n Y_{ijk}$$

$$J_{ooo} = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^b \sum_{k=1}^n Y_{ijk}$$

$$R_y = J_{ooo}^2 / abn, \text{ dengan } db = 1$$

$$A_y = \sum_{i=1}^a (J_{i00}^2 / bn) - R_y, \text{ dengan } db = (a - 1)$$

$$B_y = \sum_{j=1}^b (J_{0jo}^2 / an) - R_y, \text{ dengan } db = (b - 1)$$

$$J_{ab} = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^b (J_{ijo}^2 / n) - R_y$$

$$AB_y = J_{ab} - A_y - B_y, \text{ dengan } db = (a - 1)(b - 1)$$

$$E_y = \sum Y^2 - R_y - A_y - B_y - AB_y, \text{ dengan } db = ab(n - 1)$$

Keterangan:

J_{i00} = jumlah nilai pengamatan pada taraf ke-i faktor A

J_{0jo} = jumlah nilai pengamatan pada taraf ke-j faktor B

J_{ijo} = jumlah nilai pengamatan pada taraf ke-i faktor A dan taraf ke-j faktor B

J_{ooo} = jumlah nilai semua pengamatan

- a = jumlah perlakuan pada faktor A
 b = jumlah perlakuan pada faktor B
 n = jumlah ulangan pada setiap perlakuan
 A_y = jumlah kuadrat (JK) untuk semua taraf faktor A
 B_y = jumlah kuadrat (JK) untuk semua taraf faktor B
 J_{ab} = jumlah kuadrat (JK) untuk antara sel untuk daftar a x b
 AB_y = jumlah kuadrat (JK) untuk interaksi antara faktor A dan B
 E_y = jumlah kuadrat (JK) kekeliruan

(Sudjana 1991: 114--115)

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika Probabilitas (P) < α ($\alpha=0,05$)

Hasil perhitungan:

Sumber variasi	db	JK	KT	F_{hitung}	P	Kesimpulan
Waktu inkubasi mutagen (A)	4	28,78367	7,195918	476,9033	$3,85 \cdot 10^{-39}$	Ada pengaruh
Waktu inkubasi miselium (B)	4	3,974352	0,993588	65,8491	$2,6 \cdot 10^{-19}$	Ada pengaruh
Interaksi A x B	16	1,42079	0,088799	5,8851	$6,31 \cdot 10^{-7}$	Ada pengaruh
Kekeliruan	50	0,754442	0,015089			
Jumlah	74	34,93325				

Kesimpulan:

Ada pengaruh faktor waktu inkubasi mutagen waktu inkubasi miselium terhadap produksi berat kering miselium oleh jamur tiram cokelat.

Lampiran 8

Uji LSD (*least significance difference*) untuk data berat kering miselium jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Menentukan perbedaan antar kelompok perlakuan

Hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan antar perlakuan

H_a = terdapat perbedaan antar perlakuan

Statistika pengujian:

$$LSD = t_{0,05; r} (t_{tabel}) \sqrt{[(2s^2) / r]}$$

Keterangan:

s^2 = nilai RT dari tabel ANOVA

n = jumlah data

r = banyak ulangan

(Zar 1974: 151)

Hasil perhitungan:

Multiple Comparisons LSD

Perlakuan (I)	Perlakuan (J)	Rata-rata perbedaan (I-J)	Standar kesalahan	Probabilitas	Interval kepercayaan 95%	
					Batas bawah	Batas atas
kontrol	TCMK1	-.0032	.24284	.990	-.4875	.4811
	TCMK2	-.1586	.24284	.516	-.6429	.3257
	TCMK3	-.2543	.24284	.299	-.7386	.2301
	TCMK4	-.6265	.24284	.012	-1.1109	-.1422
TCMK1	kontrol	.0032	.24284	.990	-.4811	.4875
	TCMK2	-.1554	.24284	.524	-.6397	.3289
	TCMK3	-.2511	.24284	.305	-.7354	.2333
	TCMK4	-.6233	.24284	.012	-1.1077	-.1390
TCMK2	kontrol	.1586	.24284	.516	-.3257	.6429
	TCMK1	.1554	.24284	.524	-.3289	.6397
	TCMK3	-.0957	.24284	.695	-.5800	.3887
	TCMK4	-.4679	.24284	.058	-.9523	.0164
TCMK3	kontrol	.2543	.24284	.299	-.2301	.7386
	TCMK1	.2511	.24284	.305	-.2333	.7354
	TCMK2	.0957	.24284	.695	-.3887	.5800
	TCMK4	-.3723	.24284	.130	-.8566	.1121
TCMK4	kontrol	.6265	.24284	.012	.1422	1.1109
	TCMK1	.6233	.24284	.012	.1390	1.1077
	TCMK2	.4679	.24284	.058	-.0164	.9523
	TCMK3	.3723	.24284	.130	-.1121	.8566

* Perbedaan signifikan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Kriteria pengujian:

$$H_0 \text{ ditolak jika Probabilitas } (P) < \alpha$$

Kesimpulan:

Produksi berat kering miselium isolat TCMK4 berbeda nyata dengan produksi isolat kontrol, TCMK1, TCMK2, dan TCMK3.

Lampiran 9

Uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas distribusi
data berat kering EPS jamur tiram cokelat

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Statistika pengujian:

$$W_{\text{hitung}} = \frac{\left[\sum_{i=1}^k a_i (X^{(n-i+1)} - X^{(i)}) \right]^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data

X_i = nilai data

\bar{X} = nilai rata-rata sampel

k = setengah jumlah data

a_i = nilai koefisien tabel Shapiro-Wilk dengan $N = 36$

$X^{(n-i+1)} - X^{(i)}$ = nilai selisih antara data terbesar dengan data terkecil

(Conover 1980: 363--365, 467)

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $W_{hitung} > W_{tabel}$ (derajat bebas (db) = jumlah data = 3;
untuk $\alpha = 0,05$; db = 3, maka $W_{tabel} = 0,767$).
(Conover 1980: 468)

Hasil perhitungan:

W_{hitung} isolat kontrol = 0,857

W_{hitung} isolat TCMK1= 0,985

W_{hitung} isolat TCMK2= 1,000

W_{hitung} isolat TCMK3= 0,928

W_{hitung} isolat TCMK4= 0,920

Kesimpulan:

Data berat kering EPS jamur tiram cokelat berdistribusi normal.

Lampiran 10

Uji Levene untuk mengetahui homogenitas varians data berat kering EPS jamur tiram cokelat

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data bervariansi homogen

H_a : Data tidak bervariansi homogen

Taraf nyata:

Untuk $\alpha = 0,05$; $db_1 = 4$ dan $db_2 = 10$

Kriteria & hasil pengujian:

H_0 diterima jika $-p > \alpha$

$$F_{\text{hitung}} = 5,942 ; -p = 0,010$$

Kesimpulan:

Data berat kering EPS jamur tiram cokelat bervariansi homogen.

Lampiran 11

Uji ANOVA satu faktor terhadap data berat kering EPS jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor waktu inkubasi mutagen EMS pada berat kering EPS tiram cokelat.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh lamanya waktu inkubasi mutagen EMS pada proses mutasi

H_a : Ada pengaruh lamanya waktu inkubasi mutagen EMS pada proses mutasi

Statistika pengujian:

$$JKA = \sum_i [(T_{i+})^2 / n] - (T_{++} / N)^2$$

$$JKT = \sum_i \sum_j (Y_{ij})^2 - (T_{++} / N)^2$$

$$JKD = JKT - JKA$$

$$RKA = JKA / (k-1)$$

$$RKD = JKD / (N-1)$$

$$F_{\text{hitung}} = RKA / RKD$$

Keterangan:

JKA : Jumlah kuadrat antar kelompok perlakuan

JKD : Jumlah kuadrat dalam kelompok perlakuan

JKT : Jumlah kuadrat total

RKA : rerata kuadrat antar kelompok perlakuan

RKD : rerata kuadrat dalam kelompok perlakuan

N : banyak data

k : banyak perlakuan

(Sudjana 1996: 302--305)

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika signifikansi $< \alpha$ (digunakan $\alpha = 0,05$)

Hasil perhitungan:

Tabel perhitungan ANOVA data berat kering EPS tiram cokelat

Sumber variasi	db	JK	RT	F_{hitung}	$F_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$	Signifikansi	Kesimpulan
Antar kelompok perlakuan	4	0,198	0,049	161,269	3,48	0,000	Ada pengaruh
Dalam kelompok perlakuan	10	0,003	0,000				
Jumlah	14	0,201					

Kesimpulan:

Faktor waktu inkubasi mutagen EMS memengaruhi berat kering EPS pada jamur tiram cokelat.

Lampiran 12

Uji LSD (*least significance difference*) untuk data berat kering EPS jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Menentukan perbedaan antar kelompok perlakuan

Hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan antar perlakuan

H_a = terdapat perbedaan antar perlakuan

Statistika pengujian:

$$LSD = t_{0,05; r} (t_{tabel}) \sqrt{[(2s^2) / r]}$$

Keterangan:

s^2 = nilai RT dari tabel ANOVA

n = jumlah data

r = banyak ulangan

(Zar 1974: 151)

Hasil perhitungan:

Multiple Comparisons LSD

Perlakuan (I)	Perlakuan (J)	Rata-rata perbedaan (I-J)	Standar kesalahan	Probabilitas	Interval kepercayaan 95%	
					Batas bawah	Batas atas
Kontrol	MK1	.116100*	.0142907	.000	.084258	.147942
	MK2	-.073267*	.0142907	.000	-.105108	-.041425
	MK3	-.160033*	.0142907	.000	-.191875	-.128192
	MK4	-.205533*	.0142907	.000	-.237375	-.173692
MK1	Kontrol	-.116100*	.0142907	.000	-.147942	-.084258
	MK2	-.189367*	.0142907	.000	-.221208	-.157525
	MK3	-.276133*	.0142907	.000	-.307975	-.244292
	MK4	-.321633*	.0142907	.000	-.353475	-.289792
MK2	Kontrol	.073267*	.0142907	.000	.041425	.105108
	MK1	.189367*	.0142907	.000	.157525	.221208
	MK3	-.086767*	.0142907	.000	-.118608	-.054925
	MK4	-.132267*	.0142907	.000	-.164108	-.100425
MK3	Kontrol	.160033*	.0142907	.000	.128192	.191875
	MK1	.276133*	.0142907	.000	.244292	.307975
	MK2	.086767*	.0142907	.000	.054925	.118608
	MK4	-.045500*	.0142907	.010	-.077342	-.013658
MK4	Kontrol	.205533*	.0142907	.000	.173692	.237375
	MK1	.321633*	.0142907	.000	.289792	.353475
	MK2	.132267*	.0142907	.000	.100425	.164108
	MK3	.045500*	.0142907	.010	.013658	.077342

* Perbedaan signifikan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Kriteria pengujian:

$$H_0 \text{ ditolak jika } \text{Probabilitas } (P) < \alpha$$

Kesimpulan:

Produksi berat kering EPS antar seluruh isolat hasil perlakuan variasi inkubasi mutagen EMS menunjukkan perbedaan nyata.

Lampiran 13

Uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas distribusi
data kadar β-glukan pada EPS jamur tiram cokelat

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Statistika pengujian:

$$W_{\text{hitung}} = \frac{\left[\sum_{i=1}^k a_i (X^{(n-i+1)} - X^{(i)}) \right]^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data

X_i = nilai data

\bar{X} = nilai rata-rata sampel

k = setengah jumlah data

a_i = nilai koefisien tabel Shapiro-Wilk dengan $N = 36$

$X^{(n-i+1)} - X^{(i)}$ = nilai selisih antara data terbesar dengan data terkecil

(Conover 1980: 363--365, 467)

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $W_{hitung} > W_{tabel}$ (derajat bebas (db) = jumlah data = 3;
untuk $\alpha = 0,05$; db = 3, maka $W_{tabel} = 0,767$)
(Conover 1980: 468)

Hasil perhitungan:

W_{hitung} isolat kontrol = 0,842

W_{hitung} isolat TCMK1= 0,996

W_{hitung} isolat TCMK2= 0,829

W_{hitung} isolat TCMK3= 0,772

W_{hitung} isolat TCMK4= 0,826

Kesimpulan:

Data kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat berdistribusi normal.

Lampiran 14

Uji Levene untuk mengetahui homogenitas varians
data kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat

Tujuan:

Sebagai prasyarat uji analisis variansi

Hipotesis:

H_0 : Data bervariansi homogen

H_a : Data tidak bervariansi homogen

Taraf nyata:

Untuk $\alpha = 0,05$; $db_1 = 4$ dan $db_2 = 10$

Kriteria & hasil pengujian:

H_0 diterima jika $-p \geq \alpha$

$F_{hitung} = 7,249$; $-p = 0,005$

Kesimpulan:

Data kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat bervariansi homogen.

Lampiran 15

Uji ANOVA satu faktor terhadap data kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor waktu inkubasi mutagen EMS pada kadar β -glukan jamur tiram cokelat.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh lamanya waktu inkubasi mutagen EMS terhadap kadar β -glukan

H_a : Ada pengaruh lamanya waktu inkubasi mutagen EMS terhadap kadar β -glukan

Statistika pengujian:

$$JKA = \sum_i [(T_{i+})^2 / n] - (T_{++} / N)^2$$

$$JKT = \sum_i \sum_j (Y_{ij})^2 - (T_{++} / N)^2$$

$$JKD = JKT - JKA$$

$$RKA = JKA / (k-1)$$

$$RKD = JKD / (N-1)$$

$$F_{\text{hitung}} = RKA / RKD$$

Keterangan:

JKA : Jumlah kuadrat antar kelompok perlakuan

JKD : Jumlah kuadrat dalam kelompok perlakuan

JKT : Jumlah kuadrat total

RKA : rerata kuadrat antar kelompok perlakuan

RKD : rerata kuadrat dalam kelompok perlakuan

N : banyak data

k : banyak perlakuan

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika signifikansi $< \alpha$ (digunakan $\alpha = 0,05$)

Hasil perhitungan:

Tabel perhitungan ANOVA data kadar *crude β-glukan* jamur tiram cokelat

Sumber variasi	db	JK	RT	F _{hitung}	F _{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Signifikansi	Kesimpulan
Antar kelompok perlakuan	4	$2,213 \cdot 10^9$	$5,533 \cdot 10^9$	30,441	3,48	0,000	Ada pengaruh
Dalam kelompok perlakuan	10	$1,817 \cdot 10^9$	$1,817 \cdot 10^8$				
Jumlah	14	$2,395 \cdot 10^9$					

Kesimpulan:

Terdapat pengaruh faktor waktu inkubasi mutagen EMS terhadap kadar β -glukan sebagai komponen EPS pada jamur tiram cokelat.

Lampiran 16

Uji LSD (*least significance difference*) untuk data kadar β -glukan pada EPS jamur tiram cokelat menggunakan program SPSS versi 12.0

Tujuan:

Menentukan perbedaan antar kelompok perlakuan

Hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan antar perlakuan

H_a = terdapat perbedaan antar perlakuan

Statistika pengujian:

$$LSD = t_{0,05; r} (t_{tabel}) \sqrt{[(2s^2) / r]}$$

Keterangan:

s^2 = nilai RT dari tabel ANOVA

n = jumlah data

r = banyak ulangan

(Zar 1974: 151)

Hasil perhitungan:

Multiple Comparisons LSD

Perlakuan (I)	Perlakuan (J)	Rata-rata perbedaan (I-J)	Standar kesalahan	Probabilitas	Tarat kepercayaan 95%	
					Batas bawah	Batas atas
Kontrol	MK1	.116100*	.0142907	.000	.084258	.147942
	MK2	-.073267*	.0142907	.000	-.105108	-.041425
	MK3	-.160033*	.0142907	.000	-.191875	-.128192
	MK4	-.205533*	.0142907	.000	-.237375	-.173692
MK1	Kontrol	-.116100*	.0142907	.000	-.147942	-.084258
	MK2	-.189367*	.0142907	.000	-.221208	-.157525
	MK3	-.276133*	.0142907	.000	-.307975	-.244292
	MK4	-.321633*	.0142907	.000	-.353475	-.289792
MK2	Kontrol	.073267*	.0142907	.000	.041425	.105108
	MK1	.189367*	.0142907	.000	.157525	.221208
	MK3	-.086767*	.0142907	.000	-.118608	-.054925
	MK4	-.132267*	.0142907	.000	-.164108	-.100425
MK3	Kontrol	.160033*	.0142907	.000	.128192	.191875
	MK1	.276133*	.0142907	.000	.244292	.307975
	MK2	.086767*	.0142907	.000	.054925	.118608
	MK4	-.045500*	.0142907	.010	-.077342	-.013658
MK4	Kontrol	.205533*	.0142907	.000	.173692	.237375
	MK1	.321633*	.0142907	.000	.289792	.353475
	MK2	.132267*	.0142907	.000	.100425	.164108
	MK3	.045500*	.0142907	.010	.013658	.077342

* Perbedaan signifikan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika Probabilitas (P) < α

Kesimpulan:

Terdapat perbedaan nyata pada kadar β -glukan sebagai komponen EPS antara masing-masing isolat jamur tiram cokelat yang diperoleh melalui perlakuan variasi waktu inkubasi EMS.